

Tarsius:

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 4 Nomor 1 Tahun 2022

ISSN XXX-XXX (Online) ISSN XXX-XXX (Print)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Upaya Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Bolaang Mongondow Timur

Rusman Langke

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: rusman.langke@iain-manado.ac.id

Abdul Muis Daeng Pawero

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: abdul.pawero@iain-manado.ac.id

Efra Denada Mamonto

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: efram24@gmail.com

Abstrak

Kepemimpinan bukanlah suatu kepenguasaan, kepemimpinan merupakan suatu proses memimpin, bukan proses menguasai. Oleh karena itu pemimpin bukan sama sekali penguasa. Kepemimpinan mengarahkan kepada manusia atau sekelompok orang untuk bekerja dengan baik dan terarah. Harus disadari bahwa setiap manusia adalah pemimpin, baik sebagai pemimpin diri sendiri, keluarga bahkan orang lain

Pelatihan peningkatan kapasitas kepemimpinan ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Modayag Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara. Tujuan pelatihan peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Bolaang Mongondow Timur Provinsi Sulawesi Utara ini adalah memberikan bekal kemampuan secara paradigmatis kepada segenap unsur personalia yang terdapat di SMK Negeri 1 Modayag Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur khususnya tingkat pimpinan sekolah yaitu Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, terkait peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah, serta kemampuannya dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul Upaya Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Bolaang Mongondow Timur memberikan manfaat yang signifikan bagi peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah di SMK Negeri 1 Modayag Barat.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Guru.

Abstract

Leadership is not mastery, and leadership is a process of leading, not a process of mastering. Therefore leaders are not rulers at all. Leadership directs humans or groups of people to work well and directed. It must be realized that every human being is a leader, both as a leader of oneself, one's family, and even others

This leadership capacity-building training was carried out at SMK Negeri 1 Modayag Barat, Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi Province. The purpose of this training to increase Leadership Capacity at SMK Negeri 1 Modayag Barat, Bolaang Mongondow Timur, North Sulawesi Province, is to provide a paradigmatic provision of abilities to all personnel elements in SMK Negeri 1 Modayag Barat, Bolaang Mongondow Timur Regency, especially at the school leadership level, namely the principal and vice principal. principals, related to increasing the leadership capacity of principals, as well as their ability to improve teacher professionalism.

Thus, the implementation of service activities with the title Efforts to Increase Leadership Capacity at Smk Negeri 1 Modayag Barat, Bolaang Mongondow Timur provides significant benefits for increasing the leadership capacity of principals and vice principals at SMK Negeri 1 Modayag Barat.

Keywords: Leadership, Principal, Teacher

PENDAHULUAN

Setiap manusia ialah pemimpin, minimal memimpin dirinya sendiri. Oleh karena itu, kepemimpinan ialah pekerjaan setiap individu. Setiap pemimpin diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Setiap pemimpin diminta pertanggung jawabannya kepada seseorang atau atasan yang mengangkatnya sebagai pemimpin. Misalnya, kepala sekolah bertanggungjawab kepada kepala Dinas Pendidikan. Pemimpin yang posisinya lebih rendah harus bertanggungjawab kepada pemimpin yang posisinya lebih tinggi (Pasolong, 2013).

Kepemimpinan yang efektif pada dasarnya adalah memotivasi dan memenangkan komitmen. Dalam proses menuju suatu kemenangan di dalam organisasi pasti memiliki pemimpin dan bawahan yang mempunyai komitmen yang kuat serta memiliki tanggungjawab yang tinggi dan loyal dalam segala hal. Adapun kebijaksanaan (*policy*) merupakan suatu kesepakatan bersama oleh para anggota suatu kelompok yang menjadikan tindakan tiap anggotanya dalam setiap situasi lebih dalam diperkirakan oleh anggota yang lainnya (Sutikno, 2014).

Sebagaimana seorang kepala sekolah yang menjadi pemimpin didalam instansi (sekolah), kepala sekolah adalah seorang pemimpin sekolah atau pemimpin suatu lembaga tempat memberi dan menerima pelajaran. Kepala sekolah ialah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi suatu interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran (Wahyosumidjo, 2018).

Kepemimpinan pendidikan memerlukan perhatian yang utama, karena dengan melalui kepemimpinan yang baik diharapkan akan lahir tenaga-tenaga yang berkualitas dalam berbagai bidang sebagai pemikir, pekerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas (Tilome & Masaong, 2014).

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Lembaga pendidikan mempunyai keberhasilan yang sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya, maka dari itu dia harus mampu membawa lembaga kearah tujuan agar tercapai apa yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu melihat suatu perubahan dan mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bisa bertanggung jawab atas keberhasilan serta kelancaran semua urusan pengelolaan dan pengaturan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

Kepala sekolah termasuk dalam pemimpin formal di lembaga pendidikan. Diartikan sebagai kepala sekolah karena kepala sekolah ialah pejabat yang paling tinggi di sekolah.

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab utama secara struktural dan administratif di sekolah. Oleh sebab itu ia mempunyai staf atau pejabat yang berada dibawah pimpinannya.

Keberhasilan di sekolah dalam melaksanakan suatu program-programnya sangat perlu didukung oleh kemampuan kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, agar sumber daya yang ada, baik guru, siswa, penjaga sekolah, komite sekolah serta masyarakat dapat bersinergi dengan baik. Dengan demikian, maka iklim sekolah akan benar-benar kondusif dengan terciptanya pembelajaran yang efektif, kreatif, menyenangkan serta terjadinya hubungan yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat (Mulyono, 2009).

Dalam mengatasi semua persoalan sangat perlu sekali peran dari kepemimpinana kepala sekolah dengan memberi solusi untuk meningkatkan profesionalisme guru dan mengatatasi segala permasalahan yang ada. Perlu adanya kepemimpinan dari kepala sekolah dalam mnyelesaikan persoalan persoalan yang ada, dengan adanya kepemimpinan tersebut guru akan lebih disiplin, rajin, penuh semangat dalam melaksnakan tugasnya sebagai tenaga pendidik agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal (Rahman, 2014).

Dalam hubungannya dengan kehidupan sekolah, maka kepala sekolah mempunyai peran yang sangat begitu penting di dalam kehidupan sekolah. kepala sekolah ialah figur yang mampu menjadi fasilitator untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Secara hirarkis birokratif, kepala sekolah merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan pendidikan sebagaimana yang telah digariskan. Sebagai manager, kepala sekolah melakukan pengorganisasian, perencanaan, pengarahan dan pengawasan. Sebagai administrator, kepala sekolah harus mampu mengelola ketatausahaan sekolah untuk mendukung ketercapaian suatu tujuan sekolah (Syafaruddin, 2019).

Dengan demikian untuk mengelola sekolah, kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar. Kepala sekolah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan untuk menuju suatu keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas. Menurut Djati sekolah atau madrasah yang mempunyai pemimpin Good Top Leader hendaklah memperhatikan tugas pokok kepala sekolah yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mencakup tujuh fungsi, disebut EMASLIM yaitu (Wahjosimidjo, 2010):

- a. Pendidik (*educator*);
- b. Pengelola (*manajer*);
- c. Pengurus (*administrator*);
- d. Penyelia (*supervisor*);
- e. Pemimpin (*leader*);
- f. Pembaharu (*innovator*);
- g. Pembangkit minat (*motivator*);

Kepala sekolah selalu berusaha mengutarakan kemampuannya dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai suatu tujuan. Kemampuan yang perlu dimiliki seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah ialah kepribadian yang menjadi teladan bagi bawahannya. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pendidikan. Secara umum, kepemimpinan pendidikan bisa diartikan sebagai kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu bidang pendidikan, pengertian dari kepemimpinan itu sendiri pada dasarnya memiliki sifat yang umum dan hal ini juga dapat berlaku dalam bidang pendidikan. Lebih khususnya bila diterapkan pada organisasi pendidikan seperti sekolah, maka kepemimpinan pendidikan dalam tataran organisasi sekolah akan berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, hal ini disebabkan karena kepala sekolah merupakan seorang yang mempunyai otoritas dalam mengelola sekolah guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kepala sekolah selaku pimpinan memiliki peran penting didalam perkembangan pendidikan SMK Negeri 1 Modayag Barat, maka itu kepala sekolah harus memiliki jiwa kepemimpinan untuk mengelola guru-guru dan pegawai sekolah lainnya, untuk mencapai visi-misi sekolah sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan peran kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah serta peran kepemimpinan dalam peningkatan profesionalisme guru. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru agar dapat menjawab berbagai permasalahan maupun tantangan yang dihadapi dalam upaya peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow. Sedangkan tim pengabdian terdiri dari dua orang dosen dan 1 orang mahasiswa.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian ini melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya koordinasi dengan para peserta melalui penyebaran undangan pelatihan upaya peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow. Langkah selanjutnya adalah penyusunan materi pengabdian dan penetapan jadwal kegiatan pengabdian.



Tabel 1. Topik Materi Pelatihan

No	Topik
1.	Konsep dasar kepemimpinan kepala sekolah
2.	Syarat-syarat kepemimpinan kepala sekolah
3.	Tugas dan Tanggung Jawab Kepemimpinan Kepala Sekolah
4.	Gaya dan sifat kepemimpinan kepala sekolah
5.	Kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif

Selain itu, sebagai proses pendampingan, evaluasi akan dilakukan secara berkelanjutan terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Upaya peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow dilaksanakan di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara *luring* (offline) yang secara teknis dilaksanakan oleh Tim Pengabdian yang terdiri dari dua orang dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Manado. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru wali kelas, kepala Tata Usaha serta ketua komite sekolah.

Adapun materi yang disampaikan yaitu; 1) Konsep dasar kepemimpinan kepala sekolah, 2) Syarat-syarat kepemimpinan kepala sekolah, 3) Tugas dan Tanggung Jawab Kepemimpinan Kepala Sekolah, 4) Gaya dan sifat kepemimpinan kepala sekolah, 5) Kepemimpinan Kepala Sekolah yang efektif, 6) Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja SDM di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.

1. Materi Konsep Dasar Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pada bagian ini, narasumber menyampaikan bahwa Lembaga pendidikan khususnya SMK Negeri 1 Modayag Barat, mempunyai keberhasilan yang sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaganya, maka dari itu dia harus mampu membawa lembaga kearah tujuan agar tercapai apa yang telah ditetapkan. Kepala sekolah harus mampu melihat suatu perubahan dan mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bisa bertanggung jawab atas keberhasilan serta kelancaran semua urusan pengelolaan dan pengaturan secara formal kepada atasannya atau informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya.

2. Syarat-syarat kepemimpinan kepala sekolah

Pada bagian ini, narasumber menyampaikan bahwa, dalam memegang jabatan kepemimpinan, kepala sekolah yang mampu memainkan peranannya dan melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pemimpin pendidikan yang baik dan sukses maka dituntut untuk memiliki beberapa persyaratan. Pada bagian ini yang dikemukakan hanya persyaratan-persyaratan kepribadian dari seorang pemimpin pendidikan yang baik. Syarat-syarat tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Rendah hati dan sederhana;
- b. Bersifat Suka Menolong;
- c. Jujur, Adil dan Dapat Dipercaya;
- d. Percaya Kepada Diri Sendiri;
- e. Sabar dan Memiliki Kestabilan Emosi;
- f. Keahlian dalam Jabatan;
- g. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah;

Selanjutnya, pada bagian ini juga disampaikan terkait fungsi kepemimpinan kepala sekolah.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pada bagian ini, narasumber menyampaikan tentang Tanggung jawab seorang kepala sekolah sebagai manajer sekaligus pemimpin. Sebagai manejer kepala sekolah berperan secara langsung di lapangan untuk suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, evaluasi dan usaha perbaikan dengan terus menerus. Sebagai pemimpin kepala sekolah harus selalu memberikan motivasi, keteladanan, pantang menyerah, dan juga memberikan inovasi.

4. Gaya dan Sifat Kepemimpinan

Pada bagian ini, narasumber menyampaikan bahwa Gaya kepemimpinan merupakan ciri khas yang pimpinan gunakan untuk mempengaruhi bawahan agar tercapainya sarana

organisasi dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh pemimpin. Gaya kepemimpinan juga adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pemimpin baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan yang menggambarkan kombinasi konsisten dari falsafah, sikap, keterampilan dan sifat yang mendasari perilaku seseorang.

5. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif

Pada bagian ini, narasumber menyampaikan bahwa Kepala sekolah yang efektif mempunyai pengaruh besar terhadap seluruh organisasi sekolah atau pendidikan. Kepala sekolah yang efektif salah satu yang menjadikan juga dan menentukan keberhasilan sekolah. Narasumber juga menyampaikan beberapa indikator yang juga termasuk dalam kepala sekolah yang efektif yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka;
- b. Mempersiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para pendidik, peserta didik, dan warga sekolah lainnya;
- c. Menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif terutama dalam proses pengambilan keputusan;
- d. Menekankan kepada pendidik dan seluruh warga sekolah untuk dapat memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi;
- e. Memantau kemajuan belajar peserta didik melalui pendidik sesering mungkin berdasarkan data dan prestasi belajar;
- f. Menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkesinambungan dan berkala dengan komite sekolah, pendidik, dan warga sekolah lainnya mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian;
- g. Mengarahkan dan membimbing pendidik dalam memecahkan suatu masalah pekerjaannya, dan siap sedia memberikan bantuan secara proposional dan professional;
- h. Mengalokasikan dana yang diperlukan untuk menjamin pelaksanaan program pembelajaran sesuai prioritas dan peruntukannya;
- i. Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung;
- j. Memperhatikan kebutuhan peserta didik, pendidik, staf, masyarakat, dan orang tua;
- k. Memberi dukungan kepada para pendidik untuk menegakkan disiplin peserta didik.;
- l. Menunjukkan perilaku dan sikap teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi pendidik, peserta didik, dan seluruh warga sekolah;
- m. Memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat untuk berdiskusi dan berkonsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi yang memiliki kaitan dengan pembelajaran dan pendidikan di sekolah;
- n. Membangun kelompok kerja aktif, produktif, dan kreatif;
- o. Mengarahkan perubahan dan inovasi dalam berorganisasi;
- p. Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah.;
- q. Mempunyai komitmen yang jelas terhadap penjaminan mutu lulusan;
- r. Menjamin kebutuhan pendidik, peserta didik, staf, orang tua, dan masyarakat sebagai pusat kebijakan.

Selain itu, dalam materi ini, narasumber juga menyampaikan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan masalah kepala sekolah untuk meningkatkan kesempatan dalam mengadakan pertemuan secara efektif bersama para guru dalam situasi

yang kondusif. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki perilaku yaitu dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat, dan penuh pertimbangan terhadap seluruh guru, baik secara kelompok maupun individu. Perilaku instrumental kepala sekolah merupakan tugas-tugas secara langsung yang diorientasikan, di klarifikasikan dalam tugas-tugas serta peranan para guru sebagai kelompok dan juga sebagai individu. Sifat kepala sekolah yang positif dapat memotivasi, mengarahkan, dan mendorong seluruh warga sekolah agar dapat bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan suatu tujuan sekolah.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow provinsi Sulawesi Utara yang dihadiri kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru wali kelas, kepala Tata Usaha serta ketua komite sekolah yang diselenggarakan oleh Tim Pengabdian yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa Program Studi MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado mampu memberikan kontribusi positif terhadap upaya peningkatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah di SMK Negeri 1 Modayag Barat, khususnya dalam aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai pimpinan.

Oleh karena itu, sebagai saran, kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan mengundang banyak peserta dari sekolah lain, sehingga semakin banyak lembaga pendidikan yang dapat berkolaborasi menerapkan kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Selain sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan Pengabdian di SMK Negeri 1 Modayag Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow provinsi Sulawesi Utara, kegiatan pengabdian ini juga sebagai bentuk penyampaian bahwa kegiatan pengabdian ini merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban dosen, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada: (1) Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, (2) Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), (3) Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M, (4) Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan FTIK, (5) Herdyanto Mamonto dan Guru-guru serta staf SMK Negeri 1 Modayag Barat yang telah menerima kehadiran tim dengan sangat baik, (5) Sulfa Potiua, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi MPI, (6) Berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Mulyono. (2009). *Educational Leadership; Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan*. UIN Malang Press.
- Pasolong, H. (2013). *Kepemimpinan Birokrasi*. Alfabetha.
- Rahman, B. (2014). Kepemimpinan Multidimensi Kepala Madrasah Dari Perspektif Guru. *ANALISIS: Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 431–453.
- Sutikno, M. S. (2014). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Holistica.

- Syafaruddin. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan; Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan pada Era Otonomi Daerah* (Monalisa, Ed.). PT RAjagrafindo Persada.
- Tilome, A. A., & Masaong, Abd. K. (2014). *Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Multiple Intelligence*. Alfabeta.
- Wahjosimidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyosumidjo. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. PT Raja Grafindo Persada.